



PENGARUH *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERWIRAUSAHA” (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA NIPA MAUMERE)

Yuliana Novia Nurak¹, Pipiet Niken Aurelia² Yoseph Darius Purnama Rangga³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru,

Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: yuliananovianurak@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of e-commerce and accounting information systems (AIS) on entrepreneurial decision making among accounting students at the economics and business faculty, Nusa Nipa University, Maumere. The type of research used is quantitative research. This research data method uses primary data which means the respondents' answers to the questionnaire statements distributed and then measured using a Likert scale. The total sample was 38 accounting student respondents. The data collection technique is by distributing questionnaires using Google Forms which have been tested for validity and reliability, multiple linear regression analysis tests, hypothesis testing via the t test and f test, as well as the coefficient of determination (R^2). In processing the data using SPSS version 23. Based on the research results, E-Commerce has a positive and significant effect on Decision Making for Entrepreneurship, the Accounting Information System has a positive and significant effect on Decision Making for Entrepreneurship, E-Commerce and the Accounting Information System together have a positive effect on Decision Making for Entrepreneurship.

Keywords: E-commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurial Decision Making

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode data penelitian ini menggunakan data primer yang dimaksud adalah jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebarluaskan lalu diukur menggunakan skala likert. Jumlah sampel sebanyak 38 responden mahasiswa akuntansi. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan google forms yang telah diuji validitas dan reliabilitas, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis melalui uji t dan uji f, serta koefisien determinasi (R^2). Dalam mengolah data menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian, *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha, *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

Kata kunci : *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan Berwirausaha

1. Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang meningkat pada era industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang banyak tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga diseluruh dunia dan pada berbagai sektor. Masalah pengangguran menjadi topik hangat termasuk di Indonesia. Hal ini diakibatkan karena lebih banyaknya jumlah pelamar kerja dibanding jumlahnya lapangan pekerjaan. Hal ini diperburuk ketika setiap individu berorientasi menjadi para pencari kerja bukan menjadi para pencipta lapangan kerja (Saiman, 2009:22).

Untuk mencegah makin bertambah panjangnya daftar angka pengangguran terdidik di kemudian hari, Salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah dengan berwirausaha atau menjadi wirausahawan. Dengan berwirausaha mahasiswa setelah lulus tidak akan bingung lagi mencari pekerjaan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Fenomena entrepreneur di kalangan anak muda dalam beberapa tahun terakhir semakin populer. Apalagi, dengan banyaknya seminar motivasi, buku-buku bacaan serta pemberitaan yang mengupas seputar kesuksesan pelaku usaha sehingga mendorong mereka untuk terjun dalam dunia bisnis. Kemajuan berkembangnya teknologi informasi dalam dunia usaha saat ini menyebabkan lebih banyaknya pelaku usaha yang menggunakan teknologi untuk memudahkan para wirausaha menjalankan bisnis mereka (Novia Prastiwi, 2024).

Dalam era digital saat ini, *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung keputusan berwirausaha, terutama dikalangan pelajar. Dimana *e-commerce* itu sendiri membantu memudahkan transaksi dan memperluas pasar, sementara sistem informasi akuntansi menyediakan data akurat untuk pengambilan keputusan bisnis yang efisien. Namun, meskipun potensi penggunaan kedua alat ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usaha, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengadopsi dan menerapkan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (Lydia & Lilis, 2022).

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner prasurvey mengenai pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha studi empiris pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere

Variabel	Total Skor	Persentase ketercapaian	Gap
<i>E-commerce</i> (X1)	4,33	86,6%	0,67
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	4,50	90,0%	0,50
Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	4,40	88,0%	0,60
Total skor keseluruhan	4.41	88,2%	0,59
% Gap	11,8%		

Sumber : Hasil olah data kusioner prasurvey 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa variabel X1 (Pengaruh *E-commerce* memiliki gap sebesar 0,67 (13,4%) tertinggi diantara ketiga variabel. Ini mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap pengaruh *e-commerce* dalam pengambilan keputusan berwirausaha masih perlu ditingkatkan. Sedangkan pada variabel X2 (Sistem Informasi Akuntansi) menunjukkan gap terkecil yaitu 0,50 (10,0%) yang berarti bahwa responden telah cukup memahami pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Dan pada variabel Y (Pengambilan

Keputusan Berwirausaha) memiliki gap sebesar 0,60 (12,0%) yang menunjukkan bahwa responden cukup setuju untuk mengambil keputusan berwirausaha. Mayoritas responden memiliki minat dan motivasi tinggi untuk memulai usaha sendiri setelah menyelesaikan studi dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup serta melihat peluang berwirausaha sebagai jalan untuk mencapai kebebasan finansial dan memberi dampak sosial positif.

Secara umum, persepsi responden terhadap Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Berwirausaha berada pada kategori baik. Tingkat ketercapaian diatas 85% menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner telah cukup relevan. Namun, adanya gap disetiap variabel, terutama pada variabel *e-commerce* menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi dalam mendukung keputusan untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan pada *e-commerce* tidak ada mata kuliah khusus sehingga mahasiswa lebih memahami sistem informasi akuntansi dikarenakan mahasiswa telah mengikuti matakuliah Sistem informasi akuntansi selama 1 semester.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere

KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

1. *Contingency Theory*

Secara umum, teori kontingensi adalah pendekatan yang menekankan bahwa efektivitas suatu tindakan atau keputusan bergantung pada situasi atau kondisi tertentu. Teori kontingensi menekankan bahwa efektivitas keputusan berwirausaha bergantung pada sejauh mana mahasiswa mampu beradaptasi dan memanfaatkan faktor-faktor yang relevan sesuai dengan situasi yang dihadapi. Misalnya, perkembangan teknologi *e-commerce* dan pemahaman sistem informasi akuntansi

menjadi faktor kontingen yang dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha (Indahsari & Yulianti, 2022).

Dalam konteks pengambilan keputusan, teori kontingensi membantu mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pendukung seperti akses ke teknologi, pemahaman akuntansi, ketersediaan modal, dan kondisi pasar sebelum memulai usaha. Dengan demikian, keputusan berwirausaha yang baik adalah mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan dan kebutuhan spesifik mahasiswa sesuai dengan prinsip teori kontingensi (Hakim et al. 2020).

Teori kontingensi dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti e-commerce dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha mahasiswa dalam situasi atau kondisi tertentu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugyiono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden terpilih. Pada penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha serta pengaruh e-commerce dan Sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yang dimaksud adalah jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebarakan lalu diukur dengan menggunakan skor skala likert 1 sampai 5 yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner

disusun berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam setiap variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2021-2025 yang berjumlah 657 mahasiswa aktif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:126). Berdasarkan kriteria maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Perdana (2016:47), uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolenearitas.

Hasil analisis uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS v23, dapat ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.410	5.099		1.257	.017		
E-Commerce (X1)	.635	.216	.500	2.942	.006	.399	2.507
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.525	.174	.417	2.868	.007	.399	2.507

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

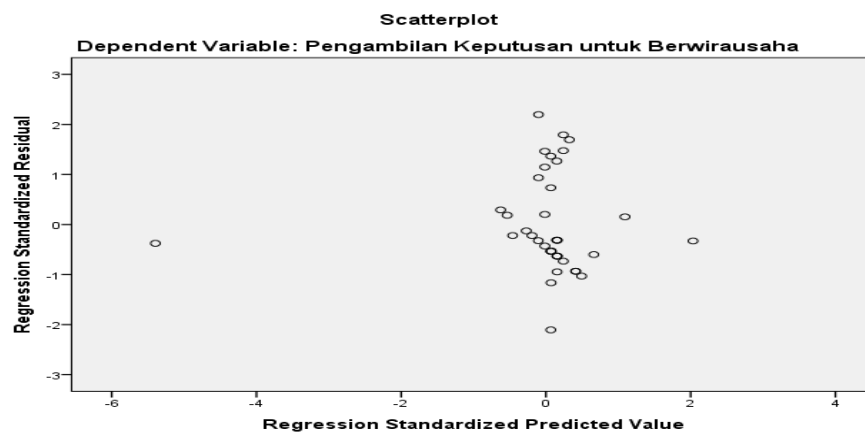
Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2025

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas tabel 4.10 diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas sering muncul dalam data cross section. Data silang tempat (cross section) sering memunculkan masalah heteroskedastisitas karena variasi unit individunya.

Hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS V.23 dapat ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut ini :



Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2025

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Pada Scatterplot gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol dan tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas).

Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (homokedastisitas).

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)* adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal, (Ghozali 2013, 160).

Hasil perhitungan data Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08146941
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.092
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikan pada 0,200. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti semua data residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji statistik t adalah :

- 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka artinya variabel independen yang diuji secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka variabel independen yang diuji secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016, hal.99)

Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSSV.23, dapat ditunjukkan pada tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.410	5.099		1.257	.017		
E-Commerce (X1)	.635	.216	.500	2.942	.006	.399	2.507
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.525	.174	.417	2.868	.007	.399	2.507

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.16 uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *E-commerce* (X_1)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung dengan nilai signifikan sebesar 0.006. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), yang artinya signifikan. Hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.942 > 2.03$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), bahwa secara parsial *E-Commerce* (X_1) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y).

2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung dengan nilai signifikan

sebesar 0.007. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), yang artinya signifikan. Hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.868 > 2.03$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS_{V.23} dapat ditunjukkan pada tabel 4.15 berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.931	2	259.966	25.898	.000 ^b
	Residual	351.338	35	10.038		
	Total	871.263	37			

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova tabel 4.15 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 25.898 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y), artinya naik-turunnya nilai Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : variabel *E-Commerce* (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel *E-Commerce* (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y). $F_{hitung} > F_{tabel}$, $25.898 > 3.27$ maka H_o ditolak, Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel *E-Commerce* (X_1) dan Sistem Informasi

Akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *E-Commerce* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap *e-commerce* maka semakin kuat pula keputusan mahasiswa untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Kondisi ini dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu :

- 1) Secara akademik, program studi akuntansi umumnya didominasi oleh mahasiswi, baik di Universitas Nusa Nipa Maumere maupun diperguruan tinggi lainnya. Hal ini berkaitan dengan karakteristik bidang akuntansi yang menuntut ketelitian, ketekunan, dan konsistensi yang secara empiris lebih banyak diminati oleh mahasiswa perempuan.
- 2) Dari sisi kewirausahaan berbasis *e-commerce*, mahasiswa perempuan cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan platform digital khususnya dalam usaha skala kecil dan menengah seperti penjualan online, bisnis *fashion*, kuliner, dan produk kreatif lainnya. *E-commerce* memberikan fleksibilitas waktu dan tempat yang sesuai dengan kondisi mahasiswa perempuan sehingga mendorong partisipasi mereka lebih besar dalam aktivitas usaha maupun pengisian kuesioner penelitian.
- 3) Mahasiswa perempuan relatif lebih responsif dalam memberikan umpan balik terhadap kegiatan akademik termasuk pengisian kuesioner penelitian. Hal ini berdampak pada dominasi jumlah responden perempuan dalam penelitian ini tanpa mengurangi

validitas hasil penelitian secara keseluruhan. Pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Nipa maumere mendapatkan hasil positif karena *e-commerce* menyediakan kemudahan akses pasar, menekan kebutuhan modal awal serta memberikan fleksibilitas waktu dan tempat usaha yang sangat sesuai dengan kondisi mahasiswa. Selain itu *e-commerce* memberikan kemudahan dalam proses promosi, transaksi dan distribusi produk, sehingga mahasiswa dapat langsung terhubung dengan konsumen tanpa harus memiliki toko fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Nipa yang telah terbiasa menggunakan teknologi digital lebih mudah beradaptasi dengan platform *e-commerce*. Kemampuan ini membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha berbasis online, baik dari sisi pemasaran maupun pelayanan kepada konsumen. Dengan demikian, *e-commerce* tidak hanya berperan sebagai media penjualan tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan yang mendorong keberanian mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Nipa Maumere.

2. Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi tingkat keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Pengaruh positif tersebut dilihat dari hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk mencatat transaksi, mengelola keuangan usaha, menyusun laporan sederhana serta mengevaluasi kinerja usaha. Informasi keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi memberikan dasar yang objektif dan rasional

bagi mahasiswa dalam menentukan kelayakan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Pemahaman ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya berorientasi pada peluang usaha tetapi juga mempertimbangkan aspek pengelolaan dan pengendalian usaha sebelum mengambil keputusan berwirausaha. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha mendapatkan hasil positif karena sistem informasi akuntansi mampu mengurangi ketidakpastian dan risiko usaha yang dihadapi mahasiswa. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, mahasiswa memperoleh informasi yang terstruktur dan dapat dipercaya terkait kondisi keuangan usaha. Sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada intuisi tetapi juga pada data dan analisis.

3. *E-Commerce* (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere dimana hal ini disebabkan karena *E-commerce* memfasilitasi proses bisnis mahasiswa, memperluas pasar dan meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memulai usaha. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi membantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangan usaha dan pengambilan keputusan berbasis data, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berwirausaha.
4. Nilai R Square sebesar 0,772 yang berarti bahwa kontribusi variabel *E-Commerce* (X1) dan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere sebesar 59,7% sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Saran Bagi Mahasiswa

1. Dalam penelitian ini di dapat hasil bahwa antara variabel *E-Commerce* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusa Nipa Maumere sehingga perlu semakin ditingkatkan menyangkut masalah “Dengan *e-commerce* mahasiswa tidak perlu menyewa tempat untuk berjualan” dengan skor 74,73% sehingga perlu disarankan kepada mahasiswa agar memilih platform *e-commerce* yang paling sesuai dengan produk yang dijual, misalnya: *Marketplace* (Shopee, Tokopedia): untuk menjangkau pasar luas, Instagram/TikTok Shop: cocok untuk produk visual dan promosi kreatif dan *Website* pribadi: jika ingin membangun brand jangka panjang.

2. Sistem Informasi Akuntansi (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere menyangkut masalah “Saya mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara mandiri’ dengan skor 71,57% sehingga perlu disarankan kepada mahasiswa agar perlu semakin ditingkatkan menyangkut kemampuan mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara mandiri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau les bimbingan terkait hal tersebut agar mahasiswa dapat lebih paham dan mampu menganalisis terkait keputusan.
3. Mahasiswa yang sudah memiliki usaha disarankan untuk memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia pada platform *e-commerce*, seperti promosi otomatis, fitur statistik penjualan, layanan pelanggan digital dan metode pembayaran *online*, dimana penggunaan fitur secara maksimal dapat meningkatkan jangkauan pemasaran, efisiensi transaksi, dan daya saing usaha. Mengingat reputasi digital dan perkembangan dunia bisnis digital yang sangat cepat dan menjadi salah satu indikator keberhasilan usaha online maka mahasiswa harus terus memperbarui pengetahuan terkait pemasaran digital, periklanan media sosial, teknik foto produk, strategi branding *online*, menjaga kualitas produk, kecepatan respon, serta ketepatan waktu dalam pengiriman barang.

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, hendaknya menambah variabel-variabel lain selain dari *E-*

Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi seperti : strategi bisnis dan kemampuan manajerial yang diduga akan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha.

DAFTAR REFERENSI

- Adhani, I., & Istiqomah. (2023). *Pengaruh E-Commercedan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausahadi Itc Cipulir Selama Masa Pandemic Covid19*. Accounting Research And Business Journal, 20-30.
- Agung, I Gusti. “*Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Triatma Mulya.*” Journal Of Informatics Engineering and Technology, Vol. 2, no. 2, November 2021.
- Andayanti., & Harie. (2020). *Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Intelektium. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Angeli, M., Dince, M.N, & Rangga, Y. D. P. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Honda Beat Pada Cv Raja Jaya Motor Maumere*. Jurnal Accounting UNIPA, Volume 3 Nomor 1.
- Asy'ari,, A., & Shulthoni, M. (2023). *Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 13, 229-239.
- Dzulhanifah, Hamri Latang, 2023. *Pengaruh Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Unismuh Makassar*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hakim, F. N., Yulinartati, & Z,A.S. (2020). *Analisis Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. E-Jurnal Akuntansi, 11(1), 20–35.
- Hall, J.A. (2011). *Accounting Information Systems* (8th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hidayah, N. L., & Fitriyah, H. (2023). *Pengaruh E-Commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pemdapatan, Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi*. Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen Akuntansi, 153-164.
- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). *Pengaruh E-Commerce Dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Mananajemen Dan Akuntansi, Vol 6 No 3, 452-471.
- Kurniawan, L., Anggraeni, L., & Haryanto, P. (2022). *Penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan*

- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). *Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 49–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-commerce 2021 : Bussiness, tecnology, and society (16th ed.)*. pearson
- Nabilah, Alvi., Salsabilla Ronardi, & Siti. (2024). *Pengaruh E-ommerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Ilmu Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha*. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol 2 No 2. <https://doi.org/10.55606/jumiav2i2.2800>
- Novia, Prastiwi, 2024. *Pengaruh E-Commerce Dan Pemahaman Sistem Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Metro)*. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). *E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261–289.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)* Pearson.
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). *Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19*. *Owner*, 6(3), 2833–2844. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
- Sihombing, & Hari. (2021). *Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha*. *Jurnal Sosial dan Sains Vol.1 No4*. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosialsains.v1i4.78>
- Sugiyono. (2019:126). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. (2019:127s). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Tani, M. S. C. M., Aurelia, P. N., & Herdi, H., (2024). *Pengaruh Penerapan Digital Marketing terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka*. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 3 No 4
- Wulandari, Maslichah., & Sudaryanti., (2020). *Pengaruh E-commerce dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha*. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*, Vol 9 No 04